
**ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA
TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT
PENGUNJUNG
(Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)**

Oleh:

Ferhad Al Faridz¹

Epi Purwanti²

Aji Cahya Negara³

Erlin Kurniati⁴

Okta Supriyaningsih⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama, Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: ferhadalfaridz06@gmail.com

Abstract. *The Teluk Betung sub-district area has the potential for beautiful natural tourist parks, one of which is the Wira Garden natural tourist park which is located on Jl. Wan Abdurahman, Batu Putu village, Teluk Betung sub-district, Bandar Lampung city. Wira Garden has a fairly large expanse of land, around 13 Ha. In the Wira Garden tourist area there are various tourist spots such as playgrounds, natural cliffs, rivers, Wira Garden Cottage & Glamping and other facilities. This tourism potential is still being developed by the management of Wira Garde. In this research, factors were determined that could support the development of the Wira Garden natural tourist park, looking at innovations in the facilities and tourist spots that would be developed and analyzing the strategies used to increase visitor attraction. The aim of this research is to determine the management and strategy in developing the Wira Garden natural tourist park, Teluk Betung sub-district, Bandar Lampung city. This research uses quantitative descriptive methods. In order to be better known by the public, both nationally and internationally, it is necessary to develop the potential that exists in the Wira Garden natural tourist park*

ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

which also functions to increase regional economic value in the tourism sector, especially in the Bandar Lampung city area. This writing contains research results in the form of information about the factors that hinder and support the development of Wira Garden natural tourism in the city of Bandar Lampung and also several efforts that can be made for development in the future. Some of the things suggested include the development of management, infrastructure, and an appeal to the regional government of Bandar Lampung City, especially in the tourism sector, to continue to improve good management of the Wira Garden natural tourist attraction.

Keywords: *Innovation Development, Governance and Wira Garden.*

Abstrak. Kawasan kecamatan Teluk betung memiliki potensi taman wisata alam indah, salah satunya adalah taman wisata alam Wira garden yang terletak di Jl.Wan Abdurahman, desa batu putu, kecamatan teluk Betung, kota Bandar Lampung. Wira garden memiliki bentangan lahan yang cukup luas berkisar 13 Ha, Di dalam kawasan wisata Wira garden terdapat berbagai spot wisata seperti taman bermain, tebing alami, sungai, Wira Garden Cottage & Glamping dan fasilitas-fasilitas lainnya. Potensi wisata ini masih terus di dikembangkan oleh pihak pengelola Wira garden. Dalam penelitian ini dilakukan penentuan faktor-faktor yang dapat mendukung pengembangan taman wisata alam Wira garden, melihat inovasi dari fasilitas dan spot wisata yang akan di kembangkan dan menganalisis strategi yang di pakai dalam meningkatkan daya tarik pengunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tata kelola dan strategi dalam pengembangan taman wisata alam Wira garden, kecamatan teluk betung, kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Agar lebih dikenal oleh masyarakat, baik nasional maupun internasional, perlunya pengembangan potensi yang ada di taman wisata alam Wira garden juga berfungsi dalam peningkatan nilai ekonomi daerah dalam sektor wisata khususnya daerah kota Bandar Lampung. Penulisan ini memiliki hasil penelitian berupa informasi tentang faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pengembangan wisata alam wira garden di kota Bandar Lampung dan juga beberapa upaya yang dapat di lakukan dalam pengembangan di waktu akan datang. Beberapa hal yang disarankan antara lain tertuju pada pengembangan pihak pengelola, sarana prasarana, dan himbauan kepada pemerintah daerah Kota Bandar Lampung

khususnya pada bidang pariwisata untuk tetap meningkatkan pengelolaan yang baik pada wisata alam wira garden.

Kata Kunci: Pengembangan Inovasi, Tata Kelola, dan Wira Garden.

LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan ekonomi modern, sektor pariwisata memiliki sebuah sumbangsih penting terhadap pendapatan negara. Sejak beberapa dekade terakhir, banyak negara di berbagai penjuru dunia berlomba-lomba untuk meraih devisa dari sektor pariwisata. Hal tersebut sangat logis mengingat melalui sektor pariwisata negara dapat membuka lapangan pekerjaan dan juga dapat menekan dari angka kemiskinan. Bahkan di wilayah perbatasan antar negara, sektor pariwisata masih menjadi angin segar untuk peningkatan ekonomi warganya, meskipun kemungkinan terburuk akan dapat memicu konflik kepentingan pengelolaan. Dengan kata lain, pariwisata dalam pandangan banyak negara merupakan jalan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, sebagian masyarakat telah sadar wisata. Akan tetapi tidak sedikit pula yang masih apatis dan kurang peduli terhadap potensi destinasi wisata di sekitar lingkungannya. Banyak sekali destinasi wisata yang berupa wisata alam, budaya, edukasi dll, yang sebenarnya memiliki potensi namun kurang berkembang sehingga akhirnya engga memiliki dampak lingkungan dan masyarakat sekitar. Diantara yang ada tersebut salah satunya yaitu keberadaan destinasi wisata Wira Garden di kota Bandar Lampung.

Menurut Undang-Undang Pemerintahan Daerah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah pusat melimpahkan kekuasaan dan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan, serta mengatur serta memelihara wilayah darat serta laut secara mandiri. Tujuannya adalah untuk mempercepat kemakmuran dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia di setiap daerah. Kebijakan tersebut diperuntukan supaya setiap wilayah mampu memperdaya sumber dayanya sendiri, baik alam maupun manusia. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu destinasi pariwisata di Indonesia. Banyaknya tempat wisata yang prospektif di Kota Bandar Lampung, yang harus menjadi tujuan yang lebih baik di Indonesia karena medan pegunungan yang tinggi dan dataran rendah dengan pantai berorientasi pariwisata. Semua Tempat Wisata di Bandar Lampung masih dikendalikan pemerintah melalui Dinas Pariwisata termasuk

ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

Taman Wisata Alam Wira Garden. Berikut beberapa jenis wisata yang terdapat di Kota Bandar Lampung.

No	Jenis Wisata	Jumlah
1	Wisata Alam	13
2	Wisata Budaya	20
3	Wisata Buatan	21

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, 2021

Berdasarkan tabel, Seperti dapat dilihat dari Bandar Lampung menawarkan banyak kemungkinan wisata, termasuk wisata alam, budaya dan buatan nama-nama kunjungan termasuk dalam lampiran. Wisata alam menyuguhkan keindahan alam yang mempesona, namun wisata budaya menciptakan citra tersendiri dapat melalui budaya, seperti museum di jantung kota Bandar Lampung, pusat kerajinan filter, pusat kuliner kripik pisang, dan berbagai sanggar seni. Bandar Lampung memang memiliki banyak potensi wisata, namun belum semuanya diakui oleh pemerintah. Banyaknya tempat wisata di Bandar Lampung berpotensi menjadi sebuah investasi ekonomis yang signifikan untuk masa yang akan datang, baik hal ini untuk pemerintah ataupun dunia usaha, serta masyarakat sekitar kawasan obyek wisata. Implementasi lokasi wisata daerah yang direkomendasikan bagi dimasukkan dalam pengembangan potensi wisata Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dalam pengembangan ini, dan peneliti memilih desain penelitian kualitatif agar lebih tepat, terbuka dan menyeluruh mencirikan skenario yang akan diamati di lapangan untuk mengetahui bagaimana proses Pengembangan Inovasi dan Tata Kelola Pariwisata Dalam Studi di Taman Wisata Alam Wira Garden dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan potensi pariwisata di Taman Wisata Alam Wira Garden. Informan atau narasumber dalam penyusunan penelitian ini adalah diambil secara acak, dalam artian Informan atau narasumber di pilih secara random waktu saat turun didalam lapangan saat melakukan

sebuah penelitian, Sedangkan teknik dalam mengumpulkan data dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan Metode observasi dan wawancara..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Analisis Data

Analisis Sebelum Ke Lapangan

1. Meneliti mengenai cara optimalisasi daya tarik pengunjung terhadap taman wisata wira garden tersebut yang menurut para pengunjung ternyata taman wisata tersebut berbeda dengan taman wisata lainnya yang membuat para pengunjung berminat berkunjung ke taman wisata alam tersebut.
2. Meneliti bagaimana strategi atau inovasi ke depannya yang sudah di rencanakan pada taman wisata wira garden tersebut.
3. Meneliti mengenai potensi yang sudah di kembangkan dalam taman wisata alam wira garden tersebut.

Analisis saat di lapangan

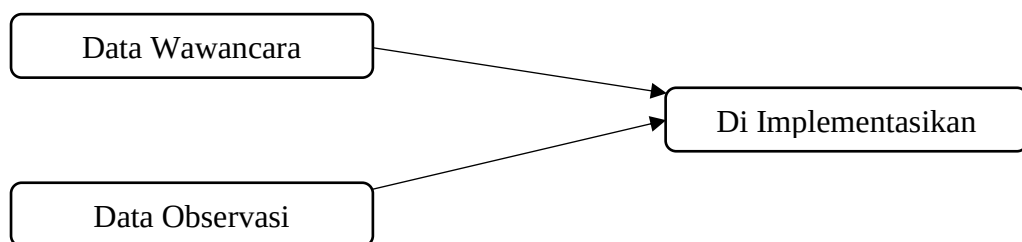
1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Penelitian melakukan sebuah pengumpulan data melalui wawancara, serta Observasi. Seluruh data dicatat/diingat, kemudian di simpan ke laptop atau juga dapat penyimpanan lainnya. Seluruh data mampu dapat di kumpulkan secara teratur atau acak.

2. *Data Condensation* (Data Kondensasai)

Proses memilih, memfokuska menyederhanakan mengabstraksikan dan juga menggunakan mentransformasikan data mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara dan materi empiris.

Model Pengumpulan Data Runtun



ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

Hasil Wawancara Pengelola Taman Wisata Alam Wira Garden

No	Point – Point Pertanyaan (Untuk Pengelola Taman Wisata)	Jawaban Pengelola/Narasumber
1	Bagaimana menurut bapak/ibu selaku pengelola cara mengoptimalkan daya tarik pengunjung terhadap taman wisata wira garden?	Cara pengoptimalisasi daya tarik pengunjung wisata alam wira garden salah satunya melihat keunikan dan kekhasan ekosistem karena di taman wisata wiragarden ini cara tersebut dapat membuat optimal daya tarik pengunjungnya.
2	Bagaimana menurut upaya pengembangan sarana dan prasarana pariwisata sebagai pendukung dalam pengembangan potensi wisata alam wira garden?	Sarana dan prasarana yang baik menjadi sebuah faktor pendukung adalah fasilitas karena di wira garden belum mencukupi seperti mushola, ruang ganti, tempat sampah dan parkir kendaraan pengunjung. Apabila sarana dan prasarana telah terpenuhi dan segala bentuk kekurangan telah tertutupi maka sebagai stakeholders pun akan semangat untuk menjalankan kolaborasi itu pula menjadi sebuah faktor pengembangan potensi taman wisata.
3	Menurut bapak/ibu sebagai pengelola wisata, faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelayanan pengembangan potensi	Faktor penghambat seperti sarana dan prasarana tadi yaitu fasilitas yang kurang memadai dan jika faktor pendukungnya yaitu peran aktif masyarakat, tersedianya masyarakat maka itu akan membantu proses berjalannya kolaborasi di Taman Wisata Alam Wira Garden. Masyarakat selaku antusias mendukung didalam

	pariwisata di Taman Wisata Alam Wira Garden?	pengembangan potensi wisata di Taman Wisata Alam Wira Garden. Serta masyarakat yang ada di sekitar wilayah Taman Wisata Alam Wira Garden mendukung positif terhadap pengembangan ini sebab masyarakat dapat bekerja di tempat tersebut serta dapat memperkenalkan wilayah Batu Putuk yang telah mempunyai wisata serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
4	Bagaimana strategi atau inovasi kedepannya yang sudah di rencanakan pada wisata Wira garden Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung	Adapun kebiasaan (perilaku) didalam membuang sampah sembarangan yang lakukan oleh pengunjung juga dapat memicu penurunan kualitas lingkungan, seperti banjir, dan juga pencemaran sungai. didalam hal ini, pengelola Wira Garden mencoba untuk memberlakukan sebuah program paket wisata yang berbasis dalam pendidikan lingkungan. Sehingga mampu agar meminimalisir potensi penurunan kualitas didalam lingkungan, akibat kebiasaan buruk oleh pengunjung didalam membuang sampah sembarangan. Selain itu juga paket ini diharapkan mampu mengedukasi pengunjung untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Penerapan dalam paket wisata berbasis pendidikan lingkungan membutuhkan sejumlah biaya didalam pemberlakuannya, sehingga nantinya akan dilakukan penawaran tarif masuk khusus untuk wisatawan taman wisata alam Wira Garden.
5	Menurut Bapak/ibu sebagai pengelola taman wisata	Keterampilan yang perlu di tingkatkan sebagai pengelola wisata adalah salah satunya mudah

ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

	bagaimana cara meningkatkan keterampilan sebagai pengelola wisata agar menarik para pengunjung?	berinteraksi dengan pengunjung atau dapat dikatakan memiliki pribadi yang hamble ke pada pengunjung itu menjadi salah satu cara menarik para pengunjung karena pelayanan yang baik dan ada pula sebagai pengelola jika mempunyai ide atau gagasan di ungkapkan kepada atasan itu termasuk ke dalam keterampilan.
--	---	--

Hasil Wawancara Pengunjung Taman Wisata Alam Wira Garden

No	Point – Point Pertanyaan (Untuk Pengunjung Taman Wisata)	Jawaban Pengunjung/Narasumber
1	Apa alasan anda memiliki minat berkunjung di taman wisata alam wira garden?	Awalnya karena rekomendasi teman dan melihat promosi dari berbagai sosial media, ternyata wisata disana bagus jadi beberapa kali sering kesini. Karena wisata alam wira garden ini,air sungai yang menyatu dengan pepohonan memiliki suasana yang asri tersendiri.
2	Bagaimana menurut anda pelayanan yang di terapkan di taman wisata wira garden?	Sangat baik, bahkan petugasnya sangat ramah. Pernah bertanya ke petugas kebersihan yang saya temukan mereka merespon sangat ramah.
3	Dalam berkunjung ke wira garden opsi tempat apa yang anda minati (Camp, Taman bermain, Sungai jeram mini dan lain sebagainya?	Sungai jeram mini, opsi tempat itu yang saya suka dan terus saya kunjungi di Wira

		garden . (Opsi tempat yang paling banyak di minati oleh narasumber)
4	Menurut anda penting atau tidak mempromosikan objek wisata alam wira garden ini , setelah anda berkunjung ke tempat ini?	Perlu, karena Wira garden termasuk wisata yang rekomendasi menurut saya. Dengan biaya yang murah tapi fasilitas dan sarana yang bagus. (Pernyataan yang sama dari berbagai narasumber)
5	Menurut anda, bagaimana kesadaran masyarakat di wisata alam wira garden terkait bentuk pentingnya kelestarian lingkungan ?	Cukup baik, karena di Wira garden saat saya berkunjung jarang melihat adanya sampah berserakan. Menjaga kebersihan Itu merupakan salah satu cara menjaga kelestarian lingkungan.
6	Hambatan apa saja yang anda rasakan saat berkunjung ke taman wisata wira garden sebagai pengunjung taman wisata tersebut?	Tidak ada, mungkin hanya pertama kali saja karena baru pertama kali dan memakai gmaps lebih sulit untuk menentukan jalan ke wisata Wira garden.(Akses jalan yang sulit di tempuh bagi narasumber).
7	Bagaimana pengalaman secara keseluruhan yang anda rasakan setelah mengunjungi taman wisata alam Wira garden?	Pengalaman yang cukup menarik, dan saya berniat untuk kesana lagi ketika hari weekend. Dari pelayanan, fasilitas dan sarana bisa

ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

		dikatakan baik. Sangat rekomendasi untuk orang2 yang ingin liburan dengan bertema alam.
--	--	---

1. Data display (penyajian data)

Inovasi Wisata

Inovasi adalah suatu perubahan yang baru berupa ide, sebuah gagasan, praktek atau objek/benda yang sifatnya spesifik, disengaja melalui program yang terencana dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu di sektor pariwisata. Sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien.

Tata Kelola Wisata

Suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan wisata secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

2. Conclusion Drawing (Menyimpulkan data)

Untuk mengkaji potensi pengembangan tata kelola pariwisata dari penelitian, terdapat bagian yang konsisten dan mendukung fakta yaitu keterlibatan masyarakat dimana setiap orang membantu kinerja pengelola yang ada di sekitar wilayah Taman Wisata Alam Wira Garden mendukung positif terhadap pengembangan ini sebab masyarakat dapat bekerja di tempat tersebut dan dapat memperkenalkan wilayah Batu Putuk yang telah mempunyai sebuah wisata serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. keterampilan kepemimpinan dalam meningkatkan nilai sumber daya dan membangun jaringan dengan komunitas terdekat untuk mendukung dan berbagi pengetahuan. Faktor sumber daya manusia terkait dengan penelitian dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan pariwisata yang merupakan demonstrasi masalah pendidikan aparatur dalam mengembangkan potensi pendidikan. Keberhasilan pengembangan pariwisata mempunyai lima faktor penting yang membawa ke hal yang lebih baik: sumber

daya manusia, partisipasi masyarakat, pendapatan hasil daerah, potensi yang dimiliki oleh masyarakat, dan promosi. Dengan adanya ini dapat meningkatkan pengembangan dari pariwisata, dalam mengelola daerahnya sendiri yang tidak lepas dari bantuan dan kebijakan pemerintah. Adanya konflik menjadikan pembelajaran untuk pengembangan tata kelola pariwisata seperti yang sudah dikupas sebelumnya. Faktor internal yang mendorong keberhasilan pengembangan pariwisata yang tidak jauh dari sebuah aktor masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Potensi yang dikembangkan di Taman Wisata Wira Garden adalah bentuk potensi buatan berupa taman.
2. Dari hasil analisis potensi wisata, Taman Wisata Wira Garden setelah dilakukan penilaian dan penskoran, diketahui bahwa Taman Wisata Wira Garden yang termasuk dalam kategori potensi sedang dengan kriteria kriteria pemandangan di objek wisata kurang menarik, tersedia sarana seperti; MCK, tempat ibadah, tempat parkir, tempat bermain dan istirahat, tempat makan dan minum, semua fasilitas tersebut ada namun tidak semua dapat digunakan atau kurang perawatan, aksesibilitas menuju lokasi objek wisata cukup sulit dan terdapat jalan yang rusak, pelayanan petugas wisata ramah, atraksi wisata sedikit dan kurang menarik, cinderamata mata yang dijual kurang beragam.
3. Berkontribusi dalam pengembangan potensi wisata di Taman Wisata Alam Wira Garden adalah potensi daerah dan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengembangkan dan membangun objek wisata yang lebih baik dan menarik perhatian pengunjung. Sedangkan kendala yang menghambat pengembangan potensi wisata Taman Wisata Alam Wira Garden antara lain sarana dan juga prasarana yang belum memadai, serta keterbatasan anggaran yang menghambat proses pembangunan objek wisata Taman Wisata Alam Wira Garden.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

ANALISIS PENGEMBANGAN INOVASI DAN TATA KELOLA TAMAN WISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG (Taman Wisata Alam Wira Garden Kota Bandar Lampung)

1. Disarankan kepada pihak pengelola agar lebih meningkatkan potensi wisata yang bersifat alami atau panorama alam yang ada di Taman Wisata Wira Garden secara optimal, yaitu dengan upaya-upaya perbaikan pada potensi yang ada, maupun fasilitas yang memadai seperti menyediakan fasilitas secara maksimal seperti menyediakan warung makan, toko souvenir untuk menarik minat pengunjung di Taman Wisata Wira Garden.
2. Disarankan kepada pihak pengelola agar melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk mengadakan pertunjukkan kesenian dan pameran kerajinan tangan. Hal ini mengingat bahwa potensi wisata yang bersifat sosial dan budaya tidak ada di Taman Wisata Wira Garden.
3. Disarankan kepada pihak pengelola, pemerintah Kota Bandar Lampung maupun Dinas Kebudayaan dan pariwisata Taman Wisata Wira Garden untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan promosi pada media baik media cetak, maupun media elektronik agar wisatawan yang akan berkunjung tidak hanya wisatawan lokal saja akan tetapi juga wisatawan domestik bahkan wisatawan mancanegara serta menjadikan Taman Wisata Wira Garden menjadi objek wisata yang bersaing dan bisa menjadi objek wisata unggulan di Kota Bandar Lampung.

Tentunya terhadap penulis sudah menyadari jika dalam penyusunan artikel penelitian di atas masih banyak ada kesalahan serta jauh dari kata bentuk sempurna. Adapun nantinya penulis akan segera melakukan perbaikan susunan penelitian ini dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bisa dijadi membangun dari para pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- alya samira rahmaputri et al., “pemanfaatan media sosial untuk promosi pariwisata dan potensi kearifan lokal di kelurahan batu putuk , kecamatan teluk betung barat , kota bandar lampung abstrak” 1, no. 4 (n.d.): 31–38.
- binahayati rusyidi and muhammad fedryansah, “pengembangan pariwisata berbasis masyarakat” 1 (2018): 155–165.
- Deddy prasetya and maha rani, “pengembangan potensi pariwisata kabupaten sumenep , madura , jawa timur (studi kasus : pantai lombang)” 3, no. 3 (2014): 412–421.

rahmaputri et al., “pemanfaatkan media sosial untuk promosi pariwisata dan potensi kearifan lokal di kelurahan batu putuk , kecamatan teluk betung barat , kota bandar lampung abstrak.”

Rohani, E. D., & Purwoko, Y. (2020). Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 237-254.

Setiawan, I. (2018). Handbook pemerintahan daerah. Wahana Resolusi.

wira garden et al., “alam wira garden kota bandar lampung willingness to pay analysis of visitors for the environmental education travel packageat” 7, no. 2 (2017): 122–127.